

## ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, FEBRUARI 2012

UZHA REINA NASTITY

### HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN ORANGTUA DAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO TERHADAP STATUS GIZI ANAK USIA 7-12TH DIDAERAH INDONESIA TIMUR

(ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

**Latar Belakang :** Hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2010 menunjukkan status gizi kategori kurus, terjadi pada 13,3% anak balita, 12,2% anak sekolah berusia antara 6 – 12 tahun, dan 10,1% pada remaja (13 – 15 tahun) dan 8,9% usia 16 – 18 tahun. Sementara itu obesitas (kegemukan) terjadi pada 14% anak balita, 9,2% pada anak sekolah usia 6 – 12 tahun, 2,5% pada remaja usia 13 – 15 tahun, 1,4% pada usia 16 – 18 tahun serta 21,7% menimpa usia diatas 18 tahun.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan status ekonomi, asupan energi, karbohidrat, protein, lemak terhadap status gizi anak usia 7-12 tahun di Indonesia Timur.

**Metode Penelitian:** Data yang digunakan data sekunder Riskesdas 2010 dengan pendekatan *cross-sectional* dan design survey analitik. Sampel yang didapat 6899 orang. Pengujian statistik menggunakan *one-way Anova* dan uji kolerasi.

**Hasil:** Rata-rata IMT responden adalah  $(0,42 \pm 1,527)$  dengan rincian status gizi kurus 11,5% , status gizi normal 72,4% , status gizi gemuk 16% . Status ekonomi responden sebagian besar berada pada kuintil 1 (ekonomi sangat rendah) sebanyak 31,2%, kemudian kuintil 2 sebanyak 23,5%, kuintil 3 sebanyak 19,2%, kuintil 4 sebanyak 15,1%, dan kuintil 5 sebanyak 11%. Rata-rata asupan energi responden  $(900,85 \text{ kkal} \pm 307,533)$  , rata-rata asupan karbohidrat  $(143,55 \pm 49,364)$  gr , rata-rata asupan protein  $(30,9 \pm 14,627)$  , rata-rata asupan lemak  $(20,89 \pm 15,798)$  ada hubungan IMT menurut kuintil pendapatan ( $p=0,000$ ). Ada hubungan yang signifikan status gizi dan asupan energi, asupan karbohidrat dan asupan protein ( $p<0,05$ ). tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi terhadap asupan lemak.

**Kesimpulan:** Orang tua perlu memperhatikan dan meningkatkan pemahaman tentang fungsi, jenis, jumlah, asupan dan peranan zat gizi makro (khususnya energi, karbohidrat, protein dan lemak) agar dapat menangani masalah gizi.

Daftar Bacaan : 34 ( 1980 – 2011 )